

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH HbA1c LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS PARTICIPATING IN THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) AT HEALTH FACILITIES IN LAMPUNG PROVINCE 2025

By

NISTITA ABIGHAIL

Background : Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that requires optimal glycemic control to prevent complications, with HbA1c serving as an indicator of long-term glycemic status. The Chronic Disease Management Program (Prolanis) aims to improve the quality of life of people with diabetes; however, its effectiveness is influenced by behavioral and lifestyle factors. This study aimed to analyze the factors associated with HbA1c levels among type 2 diabetes mellitus patients enrolled in Prolanis at health facilities in Lampung Province in 2025.

Methods : This analytic observational study employed a cross-sectional design. A total of 118 Prolanis participants with type 2 diabetes mellitus were selected using consecutive sampling. Data were collected using the IPAQ-SF for physical activity, a dietary pattern questionnaire, the DKQ-24 for knowledge, and the MMAS-8 for medication adherence, while HbA1c data were obtained from medical records. Data were analyzed using univariate and bivariate procedures with the Chi-Square test.

Results : Most respondents had poor HbA1c control (50.8%). Significant associations were found between physical activity ($p=0.016$), dietary pattern ($p<0.001$), and medication adherence ($p=0.037$) and HbA1c levels, whereas knowledge showed no significant association ($p=0.444$).

Conclusion: Physical activity, dietary pattern, and medication adherence were significantly associated with HbA1c levels among Prolanis participants with type 2 diabetes mellitus, while knowledge was not. Comprehensive Prolanis implementation should prioritize behavioral change and lifestyle modification to achieve better glycemic control in routine primary health care settings.

Keywords : type 2 diabetes mellitus, HbA1c, physical activity, dietary pattern, knowledge, medication adherence, Prolanis

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025

Oleh

NISTITA ABIGHAIL

Latar Belakang: Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengendalian glikemik optimal untuk mencegah komplikasi, dengan kadar HbA1c sebagai indikator kontrol glikemik jangka panjang. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) bertujuan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor perilaku dan gaya hidup. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kadar HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 peserta Prolanis di fasilitas kesehatan Provinsi Lampung tahun 2025.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 118 penderita diabetes melitus tipe 2 peserta Prolanis yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner aktivitas fisik (IPAQ-SF), pola makan, pengetahuan (DKQ-24), kepatuhan penggunaan obat (MMAS-8), serta data kadar HbA1c dari rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki kadar HbA1c kategori buruk (50,8%). Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik ($p=0,016$), pola makan ($p<0,001$), dan kepatuhan penggunaan obat ($p=0,037$) dengan kadar HbA1c. Sementara itu, tingkat pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kadar HbA1c ($p=0,444$).

Kesimpulan: Aktivitas fisik, pola makan, dan kepatuhan penggunaan obat berhubungan signifikan dengan kadar HbA1c pada penderita diabetes melitus tipe 2 peserta Prolanis. Pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan dengan kontrol glikemik. Diperlukan pendekatan komprehensif dalam pelaksanaan Prolanis yang menitikberatkan pada perubahan perilaku dan gaya hidup pasien.

Kata Kunci: diabetes melitus tipe 2, HbA1c, aktivitas fisik, pola makan, kepatuhan penggunaan obat, Prolanis